

Analisis Kinerja Bisnis Kimia Farma Tahun 2020-2023

Kimia Farma - Big Data Analytics

Presented by Rezy Ayatussyafi





Bekasi, Jawa Barat



rezyayatussyafi@gmail.com





Rezy Ayatussyafi

Aspiring Data Analyst

I am a graduate from Diponegoro University majoring in **Oceanography**. My educational background deals with data (whether raw or processed) frequently. This corresponds with my passion in **Data Science** and **Analytics**



Courses and Certification

<Python - Data Science> | < link certificate>

<Applied Microsoft Office> | <<u>link certificate</u>>

<April, 2024>

<November, 2022>



About Company

Kimia Farma adalah perusahaan industri farmasi pertama di Indonesia yang didirikan oleh Pemerintah Hindia Belanda tahun 1817. Nama perusahaan ini pada awalnya adalah *NV Chemicalien Handle Rathkamp & Co.* Berdasarkan kebijaksanaan nasionalisasi atas eks perusahaan Belanda di masa awal kemerdekaan, pada tahun 1958, Pemerintah Republik Indonesia melakukan peleburan sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF (Perusahaan Negara Farmasi) Bhinneka Kimia Farma. Kemudian pada tanggal 16 Agustus 1971, bentuk badan hukum PNF diubah menjadi Perseroan Terbatas, sehingga nama perusahaan berubah menjadi PT Kimia Farma (Persero).





Project Portfolio

Latar Belakang:

Kimia Farma sebagai perusahaan farmasi nasional membutuhkan wawasan berbasis data untuk memahami kinerja penjualan, profitabilitas, dan kepuasan pelanggan di berbagai wilayah dan cabang. Dengan memanfaatkan data historis transaksi dan informasi cabang, perusahaan dapat mengidentifikasi pola performa, potensi masalah operasional, serta produk-produk dengan permintaan tinggi.

Data yang Tersedia:

- kf_final_transaction.csv -> berisi data transaksi (produk, diskon, laba, rating, dll)
- 2. kf_inventory.csv -> berisi data inventory (produk, stock)
- 3. kf_kantor_cabang.csv -> berisi data cabang (rating, nama cabang, kota, provinsi)
- 4. kf_product.csv -> berisi data produk (nama, kategori, harga)

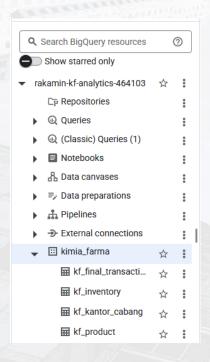
Problem Statement:

Bagaimana Kimia Farma dapat memantau performa bisnis tahun ke tahun, mengevaluasi cabang dan wilayah berdasarkan profitabilitas dan rating, serta mengidentifikasi produk-produk dengan penjualan tertinggi, guna mendukung pengambilan keputusan strategis?

Akses <u>dashboard</u>, <u>repositori github</u>, dan <u>video penjelasan</u>.



1. Importing Dataset to BigQuery





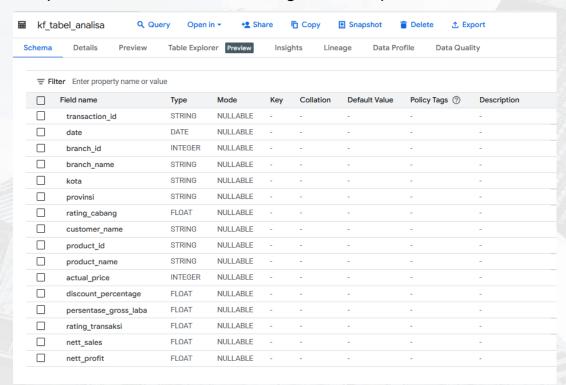
- 1. Buat project pada BigQuery dengan nama "rakamin-kf-analytics"
- Buat dataset baru dengan nama "kimia_farma"
- 3. Upload semua tabel data yang diberikan pada tugas final project



2. Tabel Analisa

Tugas final project mengharuskan pembuatan tabel analisa dengan beberapa kolom

mandatory seperti berikut





3. BigQuery Syntax

Untuk mendapatkan tabel tersebut, dijalankan Query SQL yang berguna untuk mengambil dan menyatukan berbagai kolom mandatory dari keempat tabel yang disediakan

```
create table 'rakamin-kf-analytics-464183.kimia farma.kf tabel analisa' as -- membuat tabel baru dengan CREATE TABLE bernama tabel analisa
with base as (
   /* melakukan SELECT dengan menggunakan ALIAS pada nama kolom untuk memudahkan
   dalam membedakan kolom dengan nama yang sama pada tabel berbeda */
    ft.transaction_id
    ft.date.
    ft.branch_id,
    kc.branch_name,
    kc.kota.
    kc.provinsi
    kc.rating as rating_cabang,
    ft.customer name.
    ft.product_id,
    n product name
     ft.price as actual price.
    ft.discount_percentage,
     -- menggunakan CASE WHEN untuk melakukan pengelompokkan gross laba sesuai ketentuan
      when ft.price <= 50000 then 0.10
      when ft.price <= 100000 then 0.15
      when ft.price <= 300000 then 0.20
      when ft.price <= 500000 then 0.25
     end as persentase_gross_laba,
    ft.rating as rating_transaksi
   /* melakukan deklarasi ALIAS untuk tabel yang digunakan, yaitu FT = final_transaction;
   KC = kantor cabang: dan P = product: serta dilakukan JOIN untuk kolom dengan nama yang sama
   pada tabel berbeda agar data match */
     'rakamin-kf-analytics-464103.kimia_farma.kf_final_transaction' ft
     'rakamin-kf-analytics-464103.kimia_farma.kf_kantor_cabang' kc
     on ft.branch_id = kc.branch_id
     'rakamin-kf-analytics-464103.kimia_farma.kf_product' p
     on ft.product_id = p.product_id
/* menggunakan CTE untuk melakukan kalkulasi terhadap nett_sales dan nett_profit yang membutuhkan
persentase_gross_laba terdeklarasi terlebih dahulu */
   actual_price * (1-discount_percentage) as nett_sales,
   (actual price * (1-discount percentage)) * persentase gross laba as nett profit
```

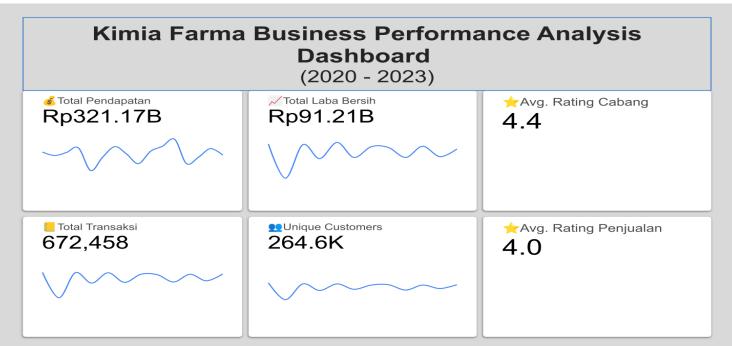


4. Dashboard Performance Analytics

Pembuatan dashboard performance analytics dilakukan menggunakan Google Looker Studio. Looker Studio ini cukup powerful dalam melaksanakan tugasnya sebagai BI tools sehingga kebutuhan untuk manipulasi SQL sangat minim. Namun, saat dibuatnya dashboard ini, terdapat bugs pada Looker Studio yang membuat combo chart dan geochart tidak dapat digunakan dengan baik, sehingga terpaksa menggunakan alternatif lain seperti chart terpisah untuk combo chart dan heatmap untuk geochart





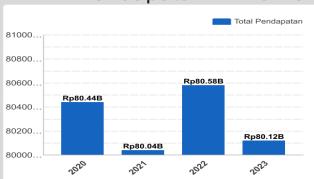


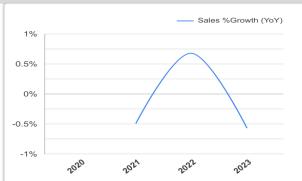




Yearly Performance

Pendapatan Kimia Farma dari Tahun ke Tahun

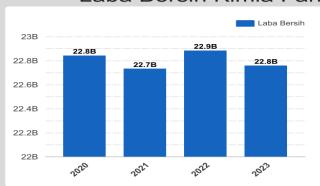


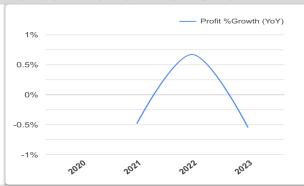


Year Range: 2020, 2021, 2022, 2023 (4) 🕶

	date (Year) 🔺	Total Pendapatan
1.	2020	Rp80,437,605,040
2.	2021	Rp80,037,846,824
3.	2022	Rp80,578,445,844
4.	2023	Rp80,117,292,611
		1 - 4 / 4 < >

Laba Bersih Kimia Farma dari Tahun ke Tahun



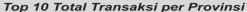


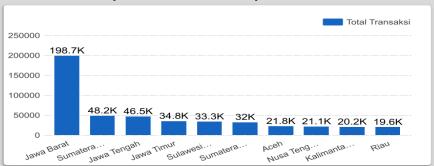
	date (Year) -	Laba Bersih
1.	2020	22,842,355,149.65
2.	2021	22,731,171,469.5
3.	2022	22,883,598,882.8
4.	2023	22,757,862,557.9
		1 - 4 / 4 < >



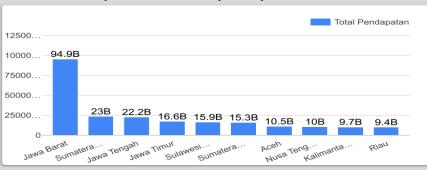
Provincial Performance







Top 10 Total Pendapatan per Provinsi







Branch & Rating Performance

Top 5 cabang dengan rating tinggi namun rating transaksi rendah

	Cabang ▼	Provinsi	Rating Cabang	Rating Transaksi
1.	Kimia Farma - Klinik-Apot	Papua	4.8	3
2.	Kimia Farma - Klinik-Apot	Sumatera Utara	4.65	3
3.	Kimia Farma - Klinik-Apot	Jambi	4.8	3
4.	Kimia Farma - Klinik-Apot	Maluku	4.78	3
5.	Kimia Farma - Klinik-Apot	Bali	4.71	3

Provinsi

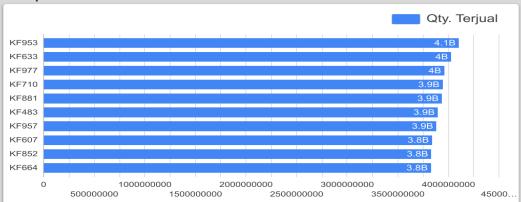
Meskipun cabang-cabang ini memiliki rating cabang yang tinggi, namun rendahnya rating transaksi menunjukkan kemungkinan adanya masalah di level service/operasional





Inventory Insights

Top 10 Produk Terlaris



	Produk	Qty. Terjual 🕶
1.	KF953	4106577825
2.	KF633	4031493928
3.	KF977	3963848400
4.	KF710	3947534800
5.	KF881	3938881372
6.	KF483	3900889240
7.	KF957	3885066510
8.	KF607	3842795214
9.	KF852	3835097448
10.	KF664	3831627042
		1 - 100 / 150 <

date (Year Quarter)	-
Provinsi	÷

Thank You



